

BAB IV

ANALISIS DATA

A. ANALISIS HASIL PENILAIAN BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM KELAS IV MI MATHOLIBUL ULUM 02 LEBAK PAKIS AJI JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Analisis merupakan sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenalkaitan antar bagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis juga dapat diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga mudah dipahami. Tujuannya untuk menemukan dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi.

Bogdan mengatakan bahwa analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil penilaian belajar mata pelajaran akidah akhlak berdasarkan taksonomi bloom kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

Dalam analisis ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka, tetapi menggunakan penelitian studi deskriptif survey. Yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai penilaian belajar akidah akhlak taksonomi bloom pada pelajaran akidah akhlak, kemudian menganalisa data tersebut untuk sejauh mana hasil penilaian belajar akidah akhlak yang diterapkan oleh guru dikelas IV MI Matholibul Ulum02 Lebak Pakis Aji Jepara dalam proses belajar mengajar.

Di MI Matholibul Ulum02 Lebak Pakis Aji Jepara, pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang dapat mengarahkan pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana pula, untuk dijadikan perilaku dalam kehidupan sehar-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Pembinaan akhlak adalah Al-Qur'an sebagai landasan utama pembicaraan akhlak yang menjadi pola hidup dalam menetapkan mana yang baik dan yang buruk, dalam Al-Qur'an terkandung berbagai macam akhlak yang ada pada kehidupan sehari-hari.

لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة لمن كان يرجو الله واليوم الآخر وذكر الله كثيرا

(الاحزاب: 21)

Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (QS.Al-Ahzab:21)

Setelah dipaparkan dalam BAB II dan III. Hasil penilaian belajar mata pelajaran akidah akhlak yang berdasarkan taksonomi bloom ini ditentukan pada tujuan pendidikan MI Matholibul Ulum 02 mengacu pada tiga ranah, yaitu:ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif ini, pada tingkat pengetahuan, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja. Pada tingkat pemahaman peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-kata sendiri, memberi contoh suatu konsep atau prinsip. Pada tingkat aplikasi, peserta didik dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam situasi yang baru. Pada tingkat analisis, peserta didik dituntut untuk menguraikan informasi kedalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat serta menemukan hubungan sebab akibat. Pada tingkat sintesis, peserta didik dituntut untuk menghasilkan cerita, komposisi, hipotesis atau teorinya sendiri dan mensintesiskan pengetahuannya. Pada tingkat evaluasi, peserta didik mengevaluasi informasi seperti bukti, sejarah, editorial. Teori yang termasuk didalamnya judgement terhadap hasil analisis untuk membuat kebijakan.

2. Ranah afektif

merupakan tujuan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. dalam hal ini langkah-langkah yang digunakan yaitu:

a. Sekedar menaruh minat

Dalam hal ini guru menyajikan suatu model yang sesuai, seperti halnya mengambil kisah para nabi untuk diceritakan kepada siswa atau kisah tersebut dibaca oleh siswa sendiri. Ini bertujuan untuk menarik minat siswa terhadap kisah yang diceritakan, sebuah kisah yang terdapat dari sumber buku, televisi, radio maupun video.

b. Mulai menhayati dan menghargai

Tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sendiri, hal yang dikisahkan serta dikomentari oleh siswa. Ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana daya menghargai dan menhayati pada suatu kisah yang berkaitan dengan pelajaran akidah akhlak.

c. Merasa terlibat dengan rasa puas

Yang terakhir. Guru mencoba tidak mendampingi siswa seperti tahap yang kedua. Siswa didorong untuk memiliki kesempatan untuk melibatkan diri untuk memetik hasil perasaan yang positif.

3. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah kawasan yang berhubungan dengan seluk beluk yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot oleh pikiran sehingga diperoleh ketrampilan fisik.

Dalam hal ini guru mata pelajaran akidah akhlak menggunakan langkah-langkah pembiasaan, pengamatan dan observasi. Yang dimaksud dengan pembiasaan adalah guru mengajarkan para siswa untuk membiasakan setiap harinya selalu berdo'a, membaca asma'ul husna dan membaca surat-surat pendek. Selain membiasakan hal tersebut, guru mapel mata pelajaran juga mengajarkan perilaku islami dilingkungan madrasah, itu dilakukan setiap hari selama dimadrasah. dan tugas guru selanjutnya mengawasi dan mengobservasi para siswa apakah sudah sesuai atau belum gerakan-gerakan siswa yang berperilaku islami.

B. ANALISIS PENCAPAIAN HASIL PENILAIAN BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM KELAS IV MI MATHOLIBUL ULUM 02 LEBAK PAKIS AJI JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Di MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara dalam hasil penilaian belajar yang ingin dicapai perlu adanya evaluasi. Evaluasi yang digunakan guru akidah akhlak adalah evaluasi formatif, evaluasi sumatif dan evaluasi praktik. Evaluasi formatif dipakai guru sebagai pengukur tentang keberhasilan atau kegagalannya dalam melaksanakan sebuah pengajaran, yang berupa soal-soal pertanyaan kognitif yang terdapat dikelas apabila waktu mencukupi secara berkelompok atau individual.

Sedangkan evaluasi sumatif digunakan untuk menetapkan atau menentukan prestasi siswa dalam satu bidang studi tertentu yang dilaksanakan

pada pertengahan semester atau akhir semester. Dan evaluasi praktek digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan teori pada bidang pelajaran akidah akhlak, misalnya: tidak menyekutukan Allah, selalu berperilaku islami, dan lain-lain.

Setelah dipaparkan dalam BAB III mengenai hasil penialaian belajar mata pelajaran akidah akhlak yang berdasarkan taksonomi bloom, dari evaluasi yang bisa dilihat bahwa pelajaran akidah akhlak KKMnya adalah 65. Dan kawasan kognitif hasil penilaian belajar sudah mencapai 97% dari target yang diinginkan. Dari kawasan afektif hasil penilaian belajar sudah 98% dari target yang diinginkan, dari kawasan psikomotorik hasil penilaian belajar sudah 97% dari target yang diinginkan. peneliti dapat melihat dari tanggapan siswa terhadap pelajaran akidah akhlak, merekapun merasa senang dalam mengikuti pelajarannya. Selain itu para siswa membiasakan berperilaku islami (mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya, disiplin, tepat waktu, sopan dan santun). dilihat dari keseharian siswa dimadrasah yaitu diawal pelajaran para siswapun membiasakan berdo'a (basmalah) setelah selesi membaca hamdalah. Setelah selesi jam pelajaran madrasah biasanya mengadakan jam tambahan yaitu ekstrakurikuler para siswa tersebut antusias mengikuti kegiatan tersebut, diantaranya: pramuka, dll. Dan juga para siswapun sudah membiasakan perilaku islami.